

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analitik korelasional dan desain *cross sectional*. Penelitian analitik korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih (Arifin, 2011). Dalam analisis korelasional hal utama yang di analisis adalah koefisien korelasi. Dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu data antara variabel independen dan variabel dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma, 2015). Tempat penelitian ini telah dilakukan di TK Aisyiyah Kartasura

2. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang dua (2) bulan, 1 bulan pengumpulan data 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan langsung

(Suwarma, 2015), Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa yang sekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang bekerja sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Menurut Arikunto (2010). Penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-55%. Sampel dalam penelitian ini yaitu 100% dari total populasi yang ada yaitu sebanyak 50 ibu bekerja di TK Aisyiah Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang diambil secara *total sampling* atau *sampling* jenuh.

3. Teknik Sampel

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benarbenar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling (Nursalam, 2016).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2016) Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah pola asuh orang tua yang bekerja.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2016) Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kemandirian anak usia pra sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang

digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Independen</i> Pola asuh ibu bekerja	upaya ibu yang bekerja konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dengan pola asuh yang positif seperti melihat anak sebagai titipan dari Tuhan, mengasuh dan mengembangkan anak agar anak menjadi dirinya sendiri, menghormati dan mendukung anak, mengajarkan dan mendidik bahwa kesalahan dan kegagalan adalah keadaan agar kita dapat mengambil pelajaran untuk menjadi lebih baik.	Kuesioner PSDQ	Terdiri dari 32 item, masing-masing bagian skornya 1-5 dari tidak pernah sampai selalu. 1) Otoratif ada 15 item. Skoringnya yaitu total skor dibagi jumlah pertanyaan yaitu 15. 2) Otoriter ada 12 item. Skoringnya yaitu total skor dibagi jumlah pertanyaan yaitu 12. 3) Permisif ada 5 item. Skoringnya yaitu total skor dibagi jumlah pertanyaan yaitu 5. Kemudian interpretasi data diperoleh dengan skor tertinggi dari ketiga pola asuh tersebut untuk mengindikasikan kecenderungan tipe pola asuh ibu bekerja	Ordinal
<i>Dependen</i> Kemandirian anak	Kemampuan anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari, berpakaian, makan, kemandirian buang air, mampu atau berani pergi sendiri kesekolah maupun ketempat bermain, dan mengambil pilihan menerima konsekuensi yang menyertainya.	Kuesioner	76% - 100% : baik 56% - 75% : cukup <56% : kurang	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Karakteristik responden pola asuh ibu bekerja meliputi, usia, pendidikan, jenis pekerjaan, karakteristik kemandirian anak meliputi, usia dan jenis kelamin.

2. Instrumen kuisioner pola asuh ibu bekerja

Kuesioner pola asuh ibu bekerja menggunakan kuesioner PSDQ (*Parenting Style Dimensions Questionnaire*) yang diadopsi dari penelitian Wulandari (2019). Indikator variabel pola asuh ibu bekerja meliputi 3 aspek yaitu, otoriter - otoratif – permissif. Kuesioner pola asuh menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 (tidak pernah sampai selalu), indikator variabel pola asuh ibu bekerja dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2.Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh

No	Indikator	Sub indikator	Item	Total
1.	Authoritative	Dimensi hubungan (kehangatan & dukungan)	7,1, 12, 14, 27	5
		Dimensi peraturan (alasan/induksi)	25, 29, 31, 11, 5	5
		Dimensi pemberian (partisipasi kebebasan)	21, 9, 22, 3, 18	5
2.	Authoritarian	Dimensi pemaksaan fisik	2, 6, 32, 19	4
		Dimensi kemarahan verbal	16, 13, 23, 30	4
		Tanpa alasan atau dimensi hukuman	10, 26, 28, 4	4
3.	Permissive	Dimensi memanjakan atau <i>indulgent</i>	20, 17, 15, 8, 24	5
Jumlah soal				32

Sumber: Wulandari (2019)

3. Instrumen Kuesioner kemandirian anak

Kemandirian itu penting untuk dimiliki anak sejak dini, karena dengan mandiri anak menjadi tidak tergantung kepada orang lain. Indikator variabel kemandirian anak meliputi : kemampuan fisik, kemampuan percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi, mengendalikan emosi, dan menggunakan skala *likert* dengan jumlah 20 soal. Indikator kuesioner variabel

kemandirian anak dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3.Indikator variabel Kemandirian Anak

Indikator	Butir soal	Jumlah
a. Kemampuan fisik	1, 2,	2
b. Percaya diri	3,4,5,6,7	5
c. Bertanggung jawab	8,9,10,11	4
d. Disiplin	12, 13	2
e. Pandai bergaul	14, 15,16, 17	4
f. Saling berbagi	18	1
g. Mengendalikan emosi	19, 20	2
Jumlah		20

Sumber: Azizah (2019)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2018). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

N : jumlah sample

X : skor variabel X

Y : skor variabel Y

XY : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari r_{tabel} artinya item pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r_{tabel} artinya item pertanyaan tidak valid (Notoatmodjo, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan $\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

σ^2 : varian total

Apabila hasil (r_{11}) > 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh < 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian instrument dikarenakan instrument pola asuh orang tua menggunakan kuesioner baku PSDQ yang sudah valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian Wulandari (2019) menggunakan PSDQ

diperoleh nilai $\alpha = 0,80$; $r = 0,869$ untuk otoratif (demokratis), nilai $\alpha = 0,78$; $r = 0,749$ untuk otoriter, nilai $\alpha = 0,82$; $r = 0,641$ untuk permisif dan nilai reliabilitas dengan sampel $n = 158$ diperoleh nilai $\alpha = 0,80$; $r = 0,712$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-32 item pernyataan pola asuh orang tua dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Instrument kemandirian anak juga tidak diperlukan pengujian reliabilitas dimana kuesioner yang digunakan mengadopsi penelitian Azizah (2019) yang telah valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh nilai r *alpha cronbach* $0,755 > 0,7$ hal ini menunjukkan bahwa 20 item pernyataan variabel kemandirian anak valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software sistem terkomputerisasi, melalui langkah-langkah:

a. Editing

Ini merupakan kegiatan pemeriksaan isi checklist untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa data yang belum lengkap terutama pada bagian karakteristik responden, peneliti dapat mengkonfirmasi kepada responden untuk melengkapi data.

b. Koding Data dan Tabulasi

Memberi kode untuk memudahkan pengolahan. Memasukkan data yang telah di edit kemudian dibuat master tabel yang berisi kode – kode dalam angka sehingga lebih muda.

c. Data entry

Proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program Microsoft Excel versi 2016 dan SPSS 25 for Windows.

Suatu jawaban yang sudah diberi kode kategori dimasukkan kedalam tabel dan dihitung frekuensi data.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah adanya data dengan variabel variabel yang ada dalam komponen variabel penelitian dikumpulkan.

a. Analisa Univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariat (deskriptif) digunakan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik masing masing variabel yang diteliti yaitu hubungan pola asuh orangtua yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$P = f \times 100\% N$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi

N= banyaknya responden (Sugiyono, 2011)

b. Analisa Bivariat (Uji Hipotesis)

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Langkah awal dalam analisa data ini yaitu dengan melakukan uji korelasi *sommer's D* dimana uji ini untuk mengukur skala likert pada kedua variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah. Hasil analisis disimpulkan sebagai berikut :

Menolak H_0 (menerima H_a) bila diperoleh nilai $p < 0,05$

Menerima H_0 (menolak H_a) bila diperoleh nilai $p > 0,05$

Pedoman interpretasi koefisien korelasi atau kekuatan korelasi (r) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : sangat lemah

0,20 – 0,399 : lemah

0,40 – 0,599 : sedang

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,000 : sangat kuat

I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adanya jalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a. Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan pola asuh orang tua yang bekerja dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo”.

b. Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada studi pendahuluan dilakukan di TK Aisyiyah Kartasura untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta pada tanggal 10 Desember 2021.

c. Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Survey lapangan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021.

d. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari Bab 1 sampai Bab 3 kepada pembimbing skripsi 1 bulan. Seminar Proposal untuk

memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah pada Januari 2022.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Proses perijinan penelitian dari Fakultas Teknologi dan Sains Universitas Sahid Surakarta.

b. Pelaksanaan penelitian

Peneliti menyampaikan surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta kepada kepala sekolah TK Aisyah Kartasura, teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling persetujuan responden untuk penelitian. memilih 50 orang tua yang bekerja di TK Aisyah Kartasura.

c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan klien dijadikan responden dengan mengisi *informed consent*.

d. Peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan inti dari pertanyaan di dalamnya.

e. Peneliti menganjurkan mengisi kuesioner

3. Pengisian data kuesioner pola asuh:

a. Mengisi identitas diri

Nama ibu, usia ibu, jenis kelamin anak, status ibu, jumlah anak, nama anak, usia anak, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, jarak lokasi rumah ke tempat kerja, waktu kerja dalam sehari, lama hari dalam seminggu, anak diasuh oleh siapa.

b. Pengisian angket

Jawaban sesuai pendapat dan keadaan responden sebenarnya jawaban dijamin kerahasiaannya, responden memberi tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.

4. Pengisian data kemandirian anak:

a. Mengisi identitas

Nama guru, nama anak.

b. Pengisian angket

Jawaban sesuai pendapat dan keadaan responden sebenarnya, jawaban dijamin kerahasiaannya, responden memberi tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai tahap pelaporan.

5. Tahap Pelaporan

a. Data penelitaian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer dilanjutkan dengan menyusun data laporan.

- b. Presentasi hasil penelitian : setelah pelaporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempersiapkan hasil penelitian dihadapan Penguji I, Penguji II, Penguji III.
- c. Perbaikan revisi : perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian : hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II. Dan III dijilid dalam bentuk Hard Cover penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak

responden.

Sebelum peneliti memberikan *Informed Consent* peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden dalam penelitian yang dijelaskan meliputi definisi, tujuan, manfaat, cara penggunaan, dan system kerja dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dijelaskan calon responden mengisi *Informed Consent* bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan *Informed Consent* tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden setuju dari awal.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini nama responden tidak dituliskan secara detail cukup diberi kode An1-An30 di dalam lembar hasil pengukuran kemandirian anak. Sehingga peneliti harus mengingat kode setiap responden agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada

hasil riset.

Kerahasiaan dalam penelitian ini akan terjaga karena data-data yang diperoleh dari responden hanya peneliti yang melihat dan tidak untuk dibaca oleh kelompok. Setelah data-data sudah dimasukkan dan pengolahan data lembar hasil pengukuran tingkat kemandirian anak.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan pengetahuan pada pola asuh orangtua yang bekerja dengan kemandirian anak.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi. Peneliti menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari penelitian yang dilakukan.

6. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional.

Peneliti dalam memberikan perlakuan terhadap responden tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian sesuai dengan standar operasional prosedur.